

RINGKASAN

ARIACSOND IGOARLUIS RODY MASE. PENGEMBANGAN ALAT UKUR COURT AGILITY PADA CABANG OLAHRAGA BULUTANGKIS. Skripsi. Jakarta Fakultas Ilmu Olahraga. Universitas Negeri Jakarta, Juli 2017.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alat ukur *Court Agility* pada cabang olahraga bulutangkis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Ada pun tujuan dari penelitian ini ialah untuk menciptakan suatu produk yang berbentuk alat ukur *court agility* pada cabang olahraga bulutangkis. Alat ini nanti diharapkan dapat menjadi alat yang dapat digunakan para pelatih untuk lebih mempermudah dalam proses pengambilan data dalam melakukan tes *court agility*.

Subjek yang terdapat dalam penelitian ini ialah anggota klub bulutangkis universitas negeri jakarta fakultas ilmu olahraga sebanyak 35 orang, dalam penelitian skala besar dan anggota klub bulutangkis Trikus badminton akademi sebanyak 20 orang dalam penelitian skala kecil. Dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan fakultas tehnik elektronika dalam proses pengembangan produk sebanyak 4 orang yang mampu mendesain *prototipe sistem*, dan membentuk alat jadi yang disesuaikan dengan konsep. Serta tak lupa dosen tes dan konstruksi sebagai justifikasi validitas alat yang dikembangkan.

Dari potensi-potensi masalah yang timbul dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama dilapangan, serta pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan membandingkan analisis kebutuhan yang terdapat pada cabang olahraga bulutangkis, terutama atlet-atletnya, maka selanjutnya peneliti membuat suatu desain *prototipe sistem*. Dengan melalui uji justifikasi validitas yang dilakukan oleh ahli validitas yaitu dosen tes dan pengukuran yang ada di Universitas Negeri Jakarta, terhadap alat ukur *court agility* maka dihasilkanlah suatu produk yang dikembangkan untuk mengukur tingkat kelincahan seorang atlet bulutangkis didalam lapangan.

Dari temuan yang telah menghasilkan suatu produk untuk mengukur tingkat kelincahan seorang pemain bulutangkis, maka peneliti membuat suatu penelitian skala kecil dan penelitian skala besar, untuk mengukur tingkat kelayakan alat dengan membandingkan alat yang dikembangkan dengan stopwacht sebagai alat pemberi informasi data yaitu waktu yang ditempuh oleh atlet dalam melakukan tes.

SUMMARY

ARIACSOND IGOARLUIS RODY MASE. DEVELOPMENT OF COURT AGILITY MEASURES IN SPORTS BRANCH BULUTANGKIS. Essay. Jakarta Faculty of Sport Sciences. Jakarta State University, July 2017.

ABSTRACT

This study aims to develop a measure of Court Agility on badminton sport. The method used in this research is research and development method (research and development). There is also the purpose of this research is to create a product in the form of measuring instruments agility on badminton sport. This tool is expected to be a tool that can be used by the trainers to further simplify in the process of taking data in the test court agility.

Subjects in this study are members of badminton club of state university sports faculty of junior as much as 35 people, in large-scale research and badminton club badminton club member 20 people in small-scale research. In this research, researchers work together with faculty of electronic engineering in product development process as many as 4 people who are able to design prototype system, and form the finished tool which adapted to the concept. And do not forget the test and construction lecturers as justification validity of the developed tool.

From the potential problems that arise in the observations made by researchers during the field, as well as data collection conducted by researchers by compare needs analysis contained in badminton sports, especially athletes, then the next researchers make a prototype design system. Through validity justification test done by validity expert that is lecturer of test and measurement at State University of Jakarta, to measure court agility then produce a product developed to measure the agility level of badminton athlete in the field.

From the findings that have resulted in a product to measure the agility of a badminton player, the researcher makes a small scale research and large-scale research, to measure the feasibility of the tool by comparing the tool developed with stopwacht as a means of data information that is the time taken by the athlete In performing tests.